

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk melihat apakah metode CAMEL dan Z – Score konsisten dalam memprediksi kebangkrutan bank. Metode CAMEL dalam penelitian ini dijadikan sebagian ukuran untuk menilai kesehatan bank sedangkan metode Z – Score digunakan untuk memprediksi kebangkrutan bank. Berdasarkan perhitungan analisis yang telah dilakukan penulis, dapat dilihat bagaimana perkembangan pada masing – masing tahun, yaitu :

1. Untuk tahun 2002, perkembangan nilai kesehatan perbankan jumlah bank yang mendapat predikat kurang sehat adalah bank Permata. Untuk predikat cukup sehat ada 3 bank, yaitu bank Niaga, Lippo dan bank Panin, sedangkan untuk predikat sehat diraih Bank Mega, Bank Danamon, Bank Internasional Indonesia, Bank Central Asia, Bank NISP, Bank Buana Indonesia.
2. Untuk tahun 2003, perkembangan nilai kesehatan perbankan mengalami peningkatan yang cukup bagus dimana hanya Bank Lippo yang mendapat predikat Cukup Sehat. Untuk bank – bank yang lain semuanya mendapatkan predikat Sehat.
3. Untuk tahun 2004, perkembangan nilai kesehatan perbankan mengalami perubahan, dimana Bank Lippo mengalami kenaikan tingkat kesehatan menjadi Sehat sehingga pada tahun 2004 semua bank berpredikat Sehat.

4. Untuk tahun 2002, perkembangan prediksi kebangkrutan bank berdasarkan metode Z – Score, bank yang diprediksi tidak bangkrut adalah bank Mega dan bank panin. Sedangkan bank – bank yang lain mendapatkan predikat gray area (tidak jelas).
5. Untuk tahun 2003, berdasarkan perkembangan prediksi kebangkrutan bank, semua bank yang digunakan dalam penelitian ini mengalami gray area.
6. Untuk tahun 2004, perkembangan prediksi kebangkrutan tidak berubah dari kondisi tahun 2003 dimana semua bank yang digunakan sampel mengalami gray area.
7. Dalam analisis konsistensi antara metode CAMEL dan Z – Score maupun uji t dua sampel berpasangan tampak bahwa metode CAMEL lebih konsisten dalam menilai kesehatan bank. Kesimpulan ini diambil dari hasil pengujian yang menghasilkan t hitung lebih besar dari pada t tabel. Dengan demikian hasil penelitian ini menolak H_0 yang diajukan dan mendukung H_a dimana ada perbedaan tingkat konsistensi yang signifikan antara metode CAMEL dan Z – Score. Ini berarti metode CAMEL lebih konsisten bila digunakan memprediksikan kebangkrutan bank.

5. 2. Saran – Saran

1. Melihat analisis dan kesimpulan yang didapat ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh bank – bank sampel adalah untuk lebih memperbaiki pada rasio *Net Call Money to Current Assets* (NCM to CA